

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 tentang perbandingan antara pasien 1 dan pasien 2. Antara teori dan kasus nyata pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah keperawatan Nyeri Kronis pada kasus Radikulopati Lumbal. Hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pada tahap pengkajian seberapa besar data pengkajian antara kedua pasien hampir sama yaitu mengalami nyeri pinggul yang menyebar hingga ekstermitas bawah, kebas, dan kesemutan.

b. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa Keperawatan yang ada diteori dan dapat ditemukan pada kasus nyata dalam studi kasus yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan Kerusakan system saraf

c. Perencanaan

Perencanaan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dilakukan selama 3 kali dengan tujuan masalah keperawatan nyeri kronis dapat teratasi, adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi skala nyeri, kaji lokasi nyeri, factor yang memperberat dan memperingan nyeri, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam serta menguraikan salah satu intervensi mandiri keperawatan dengan didampingi oleh jurnal tambahan yaitu memberikan kompres hangat.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam perencanaan serta menguraikan salah satu perencanaan mandiri keperawatan yaitu melakukan kompres hangat , respon pasien 1 dan pasien

2 melaksanakan semua pelaksanaan yang telah diberikan secara kooperatif.

e. Evaluasi

Hasil dari pelaksanaan yang diberikan kepada pasien 1 dan pasien 2 memberikan penurunan rasa nyeri yang baik dengan adanya nyeri pinggul berkurang setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam . Pasien 1 dan pasien 2 penurunan rasa nyeri . dan menyimpulkan berdasarkan beberapa hasil penelitiann tentang kompres hangat sangat efektif untuk membantu mengurangi permasalahan nyeri kronis yang diakibatkan oleh nyeri ditusuk tusuk. Perencanaan keperawatan dihentikan dan dianjurkan dengan pemberian edukasi kembali mengenai cara kompres hangat untuk memotivasi pasien agar dapat menangani rasa nyeri jika sewaktu waktu kembali

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Penerapan teknik kompres hangat ini dilakukan pada pasien dengan gangguan nyeri kronis yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dan teknik kompres hangat diharapkan oleh perawat ruangan secara efektif.

5.2.2 Bagi Pasien

Pasien dapat melaksanakan kompres hangat secara mandiri saat di rumah karena kompres hangat lebih mudah untuk menanggapi rasa nyeri pada pasien radikulopati lumbal dan melakukan control kesehatan kepelayaan kesehatan secara berkala.